

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia adalah suatu kondisi dimana jumlah sel darah merah atau kapasitas sel darah merah membawa oksigen tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan fisiologis. Anemia dalam kehamilan didefinisikan sebagai suatu kondisi kadar hemoglobin kurang dari 11,0 g/dl pada trimester I dan III, atau kadar hemoglobin kurang dari 10,5 g/dl pada trimester II (Pratami 2016).

Anemia adalah masalah kesehatan dengan frekuensi tertinggi pada ibu hamil. WHO melaporkan bahwa 36,5% ibu hamil di negara berkembang menderita anemia. Berdasarkan data hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi anemia ibu hamil adalah 48,9%, meningkat 11% dibandingkan 37,1% pada data Riskesdas 2013. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan atau bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi. Kondisi ini mengatakan bahwa anemia cukup tinggi di Indonesia dan menunjukkan angka mendekati masalah kesehatan masyarakat berat dengan batas prevalensi anemia lebih dari 40% (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan data Laporan Puskesmas Seyegan prevalensi anemia ibu hamil sebesar 8,47% , pada tahun 2021 meningkat menjadi 13,94% dan berdasarkan data profil Kesehatan dinas kesehatan sleman 2022 meningkat menjadi 24,02%. Hal tersebut membuat puskesmas seyegan menjadi peringkat 3 dengan jumlah anemia ibu hamil tertinggi di kabupaten Sleman.

Menurut World Health Organization (WHO) Angka Kematian Ibu (AKI) masih sangat tinggi, Di Indonesia Jumlah kematian ibu terus mengalami kenaikan dari tahun 2019-2020 yaitu 4.197 kematian menjadi 4.627 jiwa. 684 kasus (2019) dan 745 kasus (2020) (Kemenkes RI, 2021). Tingginya jumlah kematian ibu terjadi salah satunya karena anemia dalam kehamilan. Ibu hamil dan balita merupakan kelompok rawan terhadap masalah kesehatan dan kekurangan gizi. Masalah itu antara lain Anemia Defisiensi Besi (ADB) dan Kekurangan Energi Kronis (KEK). Anemia dan KEK pada ibu hamil meningkatkan risiko terjadinya Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), kelahiran prematur, kematian ibu, kematian bayi dan stunting (anak pendek). Pertumbuhan dan perkembangan janin pada ibu dengan anemia dan KEK tidak akan optimal dan dapat menyebabkan IUGR (Intra Uterine Growth Retardation) dan BBLR (Haryanti et al., 2019). Banyak faktor penyebab anemia pada ibu hamil seperti kekurangan nutrisi zat besi, folat, dan vitamin B12. Faktor sosial ekonomi lainnya seperti budaya dan agama, pantangan makanan juga beresiko terhadap penurunan hemoglobin selama kehamilan (Wulandari, 2021).

Salah satu alternatif dalam mengatasi masalah diatas yaitu dengan memberikan edukasi konseling kepada ibu hamil dengan menggunakan media *Booklet*. Konseling gizi merupakan suatu proses komunikasi dua arah antar konselor dan klien untuk membantu klien mengenali dan mengatasi masalah gizi. Dari hasil penelitian Pantaleon dan Zogara diketahui bahwa responden yang diberikan edukasi menggunakan metode konseling memiliki rentang nilai

yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan metode *Focus Group Discussion* dan ceramah, hal ini membuktikan bahwa metode konseling lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap responden (Pantaleon & Zogara, 2023).

Media edukasi lain yang digunakan yaitu berupa leaflet. Leaflet merupakan salah satu jenis media cetak berbentuk lembaran yang memiliki fungsi untuk penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat. Media ini memuat isi informasi dapat dalam bentuk kalimat maupun gambar bahkan kombinasi antara keduanya. Lembaran leaflet hanya dilipat yang kemudian desain menarik dengan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh pembaca (Jatmika *et al.*, 2019).

Akan Tetapi leaflet memiliki kekurangan yaitu karena hanya selebaran sehingga tidak dapat memuat informasi yang lengkap dan rinci. Sedangkan *Booklet* merupakan salah satu media edukasi yang dapat mempermudah dan memperjelas audiens dalam memahami materi yang disampaikan karena berisi kombinasi tulisan dan gambar. Kombinasi tulisan dan gambar yang menarik perhatian dapat lebih mudah dalam pemahaman dan dapat menghindari kejenuhan audiens dalam membacanya. *Booklet* memiliki kelebihan yaitu memuat informasi yang lebih lengkap, rinci, jelas, dan dapat dibaca berulang-ulang. Hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk memilih *Booklet* sebagai media edukasi gizi tentang anemia pada ibu hamil dan diharapkan dapat berpengaruh pada peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil.

Berdasarkan penelitian Damanik (2019) terdapat peningkatan rerata skor pengetahuan siswi SMA yg diberikan penyuluhan terkait anemia dengan

media *Booklet*. Media edukasi yang diberikan peneliti kepada responden merupakan pengembangan modifikasi konten dan desain media *Booklet* yang akan digunakan. Walaupun *Booklet* memiliki kekurangan karena cakupan jangkauan yang kurang luas serta membutuhkan banyak tenaga untuk proses distribusi serta biaya cetak yang agak mahal, akan tetapi dari kekurangan tersebut terdapat manfaat dan keefektifan yang lebih banyak apabila *Booklet* digunakan sebagai media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Edukasi konseling Anemia dengan Media *Booklet* terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil di Puskesmas Seyegan”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah edukasi gizi dengan media *Booklet* dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang anemia pada ibu hamil ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh edukasi konseling dengan media *Booklet* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang anemia pada ibu hamil.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui perbedaan skor pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi konseling Anemia dengan media *Booklet* pada ibu hamil.
- b. Diketahui perbedaan skor sikap sebelum dan sesudah diberikan edukasi konseling Anemia dengan media *Booklet* pada ibu hamil.

D. Ruang lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah bidang gizi masyarakat khususnya mengenai media dalam kegiatan, informasi dan edukasi gizi.

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi penentu kebijakan pemerintah wilayah setempat dibidang kesehatan dalam upaya penanggulangan masalah gizi khususnya anemia pada ibu hamil.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sikap tentang anemia pada ibu hamil sebagai salah satu upaya untuk mencegah anemia pada ibu hamil.

F. Keaslian penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Variabel	Hasil
1.	Hibatullah Imanuna	Penyuluhan Anemia Gizi Besi Menggunakan Media <i>Booklet</i> untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Siswi SMAN 7 Malang	2019	Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyuluhan gizi dengan metode ceramah dengan menggunakan media <i>Booklet</i> Variabel terikat dalam Penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap siswi tentang anemia gizi besi.	Tedapat perbedaan signifikan antara pengetahuan dan siswi sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media <i>Booklet</i> .
2.	Elly Nardyawati	Pengaruh Pemberian Edukasi Gizi Dengan Media <i>Booklet</i> Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Anemia Di SMPN 36 Samarinda	2022	Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyuluhan gizi dengan metode ceramah dengan menggunakan media <i>Booklet</i> Variabel terikat dalam Penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap siswi tentang anemia	Tedapat perbedaan signifikan antara pengetahuan dan siswi sebelum dan sesudah diberikan edukasi Anemia menggunakan media <i>Booklet</i> .